

The relationship of knowledge level of class xii students with attitude to hiv/aids prevention in the same state 9 regency of tangerang 2022

Rohmi Sabda Azis¹, Mizwar Taufiq², Abdul Karim³

¹²³ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Faathir Husada Tangerang

e-mail: rohmisazis@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 25/01/2023

Revised 15/02/2023

Accepted 26/02/2023

Keyword:

relationship, level of knowledge, HIV/AIDS

ABSTRACT (10 PT)

The existence of different levels of knowledge about sex will cause different attitudes towards sex itself, which in turn affects sexual behavior. The negative impact of free sex cannot be separated from the individual's attitude towards free sex. A high level of knowledge about HIV/AIDS can make adolescents have a positive attitude to prevent HIV/AIDS. The author is interested in conducting research on "The Relationship between Students' Knowledge Levels with HIV/AIDS Prevention Attitudes in SMA Negeri 9 Tangerang Regency". The Purpose Of The Study: To find out the relationship between the level of knowledge of class XII students and the attitude of preventing HIV/AIDS in SMA Negeri 9 Tangerang Regency in 2022. Methods: This study uses an analytical survey design using a total sampling design (total sample). The sample in this study consisted of 128 respondents using a questionnaire and the data collected would be processed or computerized. Result: of 128 respondents there were 113 respondents with good knowledge and 15 respondents with poor knowledge while 102 respondents had positive attitudes of prevention and 26 respondents had negative attitudes of prevention. Conclusion: This study shows that there is a significant relationship between knowledge and attitude of prevention of class XII students at SMA Negeri 9 Tangerang Regency with p value: 0.44.



© 2023 The Authors. Published by Yayasan Pusat Pendidikan Vanchapo. This is an open access article under the CC BY NC license.

INTRODUCTION

Human Immunodeficiency (HIV) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. HIV menyerang tubuh manusia dengan membunuh atau merusak sel-sel yang berperan untuk system kekebalan tubuh sehingga kemampuan tubuh untuk melawan infeksi dan kanker sangat menurun (Suryani, 2011). Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) adalah suatu kumpulan gejala penyakit kerusakan system kekebalan tubuh, penyakit ini bukan pada penyakit bawaan tetapi didapat dari hasil penularan. Penyakit ini disebabkan oleh Human immunodeficiency virus (HIV) (Widoyono, 2011).

UNICEF (United Nations Internasional Children's Emergency Fund) menyatakan jumlah kematian HIV/AIDS di kalangan remaja di seluruh dunia meningkat hingga 50 persen antara tahun 2005 dan 2012 dan menunjukan tren mengkhawatirkan. UNICEF menyebutkan sekitar 71.000 remaja berusia antara 10 dan 19 tahun meninggal dunia karena virus HIV/AIDS. Padahal dengan pemahaman dan edukasi yang tepat, penularan dapat dicegah sehingga kematian akibat HIV/AIDS dapat ditekan (UNICEF, 2017).

Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), jumlah secara kumulatif sejak tahun 2005 sampai 2015, terdapat kasus HIV sebanyak 184.929 kasus yang didapat dari laporan layanan konseling dan tes HIV. Sementara, kasus AIDS sampai tahun 2015 sudah mencapai sejumlah 68.917 kasus. Kemudian kalangan remaja berusia 15-24 tahun merupakan kelompok yang rentan terinfeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV), data Kemenkes RI secara kumulatif hingga 2015 menunjukkan, remaja yang terinfeksi HIV berjumlah 28.060 orang (15,2 persen). Sebanyak 2089 orang (3 persen) di antaranya sudah dengan AIDS. Penularan HIV terjadi dinilai salah satunya karena kurangnya pengetahuan terkait HIV/AIDS di kalangan para remaja. Remaja kurang paham terhadap pentingnya kesehatan reproduksi dan menghindari seks bebas untuk mencegah penularan HIV (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan desain survei analitik. Dengan menggunakan pendekatan cross sectional study. Pada penelitian dilakukan dengan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS kelas XII di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 226 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sehingga menjadi jumlah sampel yang akan diambil dari populasi adalah 128 orang. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2022. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS dengan menggunakan skala guttman dengan skala ukur ordinal yang terdiri dari 18 pertanyaan, dan kuesioner sikap pencegahan HIV AIDS. Kuisisioner ini menggunakan skala likert dengan skala ukur ordinal yang terdiri dari 10 pertanyaan.

RESULTS AND DISCUSSION

HASIL

DATA UMUM

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur Responden Di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang

Umur	Jumlah	Persentase
16 Tahun	47	36,7%
17 Tahun	65	50,8%
18 Tahun	16	12,5%
Total	128	100%

Sumber : *Data primer, 2022*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data dari responden umur 17 tahun memiliki distribusi sebanyak 65 responden (50,8%), umur 16 tahun memiliki distribusi sebanyak 47 responden (36,7%), umur 18 tahun memiliki distribusi sebanyak 16 responden (12%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa-siswi Di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	80	62,5%
Laki-laki	48	37,5%
Total	128	100%

Sumber: *Data primer, 2022*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data dari responden berjenis kelamin perempuan memiliki distribusi sebanyak 80 responden (62,5%) dan laki-laki memiliki distribusi sebanyak 48 responden (37,5%).

DATA KHUSUS

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden Di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang

Pengetahuan	N	%
Kurang Baik	15	11,7%
Baik	113	88,3%
Total	128	100%

Sumber : *Data primen, 2022*

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pengetahuan responden di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang didapatkan data dari 128 responden. Responden yang pengetahuannya baik sebanyak 113

responden (88,3%) sedangkan responden yang pengetahuannya kurang baik sebanyak 15 responden (11,7%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Pencegahan Responden Di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang

Sikap Pencegahan	N	%
Negatif	26	20,3%
Positif	102	79,7%
Total	128	100%

Sumber : *Data primer, 2022*

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi sikap pencegahan responden di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang didapatkan data dari 128 responden. Responden yang memiliki sikap Positif sebanyak 102 responden (79,7%) sedangkan responden yang memiliki sikap Negatif sebanyak 26 (20,3%).

Tabel 5 Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang

		Skor pengetahuan	Skor sikap pencegahan
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,178*
		N	128
Sikap		Correlation Coefficient	,178*
		Sig. (2-tailed)	,044
		N	128

Sumber : *Data primer, 2022*

Berdasarkan hasil analisis uji statistik dengan menggunakan/1uji alternatif yaitu uji stastistic spearman dengan nilai signifikan/1yaitu/1p value/1= 0.044 karena salah satu selnya kurang dari nilai/1expected count <5/1maka hasilnya adalah p value =0,044 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan siswa dengan sikap pencegahan HIV/AIDS kelas XII Di SMA Negeri Kabupaten Tangerang Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 yang dilakukan terhadap 128 responden di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang tahun 2022, terdapat yang pengetahuannya baik sebanyak 113 responden dengan presentase (88,3%) sedangkan responden yang pengetahuannya kurang baik sebanyak 15 responden dengan presentase (11,7%). Hasil ini sebanding dengan teori Notoatmodjo (2006) bahwa Pengetahuan merupakan/1hasil/1tahu/1dan/1ini/1terjadi setelah orang/1melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau/1kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overt behavior). Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Umumnya siswa-siswi di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang ini sangat aktif di organisasi khususya kelas XII yang sebelumnya mendapatkan bekal tentang HIV/AIDS di organisasi Relawan. Adanya tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap HIV/AIDS di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang diharapkan menjadikan siswa menyadari gejala, bahaya serta dampak dari HIV/AIDS. Selanjutnya diharapkan siswa juga memiliki sikap yang mendukung untuk mencegah HIV/AIDS.

Sikap Pencegahan Terhadap HIV/AIDS

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 yang dilakukan terhadap 128 responden di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang tahun 2022, terdapat responden yang memiliki sikap Positif sebanyak 102 responden dengan presentase (79,7%) sedangkan responden yang memiliki sikap Negatif sebanyak 26 dengan presentase (20,3%). Hasil ini sebanding dengan teori Notoatmodjo (2012) bahwa Sikap adalah bagaimana pendapat atau penilaian orang terhadap hal yang terkait dengan kesehatan, sehat-sakit dan faktor resiko kesehatan. Sikap merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespons stimulus atau objek sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain. Sedangkan siswa yang mempunyai pengetahuan kurang tetapi memiliki sikap yang baik melakukan pencegahan dapat dikarenakan siswa tersebut terpengaruh sikap orang lain yang sering dilihatnya, seperti orang tua dan teman. Orang tua yang memberikan contoh yang baik terhadap anak akan memengaruhi anak tentang sikap yang baik pula.

Hubungan Tingkat Pengetahuan siswa Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS Kelas XII Di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang

Berdasarkan hasil analisis uji statistik dengan menggunakan/1uji alternatif yaitu uji stastistic spearman dengan nilai signifikan/lyaitu/1p value/1= 0.044 karena salah satu selnya kurang dari nilai/1expected count <5/1maka hasilnya adalah p value =0,044 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan siswa dengan sikap pencegahan HIV/AIDS kelas XII Di SMA Negeri Kabupaten Tangerang Tahun 2022. Pengetahuan yang baik tentang HIV/AIDS sangat diperlukan karena semakin kurang tingkat pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS maka semakin kurang pula sikap mencegah HIV/AIDS. Hal ini disebabkan karena pengetahuan tidak hanya di pengaruhi oleh pendidikan, ada faktor lain yang mempengaruhi seperti faktor lingkungan, tontonan atau bacaan.

Menurut Notoatmodjo (2006), pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat, yakni tahu (know), memahami (comprehension), aplikasi (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis) serta evaluasi (evaluation). Pada siswa SMA, umumnya pengetahuan berkaitan dengan HIV/AIDS pada tingkat memahami. Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang telah dipelajari. Sikap merupakan bagian dari perilaku. Sikap selalu dikaitkan dengan perilaku yang berada didalam batas kewajaran dan kenormalan yang merupakan respon reaksi terhadap suatu stimulus. Menurut Notoatmodjo dalam Aslia (2017) dalam penentuan sikap seseorang yaitu, pengetahuan, pikiran, keyakinan, norma, kepercayaan, dan tradisi memegang peranan penting. Dengan demikian pengetahuan seharusnya sejalan dengan sikap seseorang.

CONCLUSION

Pengetahuan Siswa di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang menunjukkan bahwa siswa sebagian besar berpengetahuan baik tentang HIV/AIDS sebanyak 113 responden (88,3%). Sikap siswa dalam mencegah HIV/AIDS di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki sikap positif sebanyak 102/1responden (79,7%). Dan berdasarkan hasil uji stastistik spearman didapatkan hasil bahwa hubungan antara tingkat pengetahuan siswa dengan sikap pencegahan HIV/AIDS Kelas XII di SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang karena semakin tinggi tingkat pengetahuan siswa maka semakin tinggi pula sikap dalam mencegah HIV/AIDS menunjukkan hasil value $p=0,044$ ($p < 0,05$). dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan siswa dengan sikap pencegahan HIV/AIDS kelas XII Di SMA Negeri Kabupaten Tangerang Tahun 2022.

Saran yang dapat diberikan bagi Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan HIV/AIDS. Diharapkan para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang

faktor-faktor lain yang berhubungan dengan sikap untuk mencegah HIV/AIDS seperti kepercayaan, keyakinan dan nilai-nilai atau juga faktor penyebab penularan HIV/AIDS.

REFERENCES

- Aslia. 2017. Hubungan pengetahuan dan sikap tentang hiv/aids Dengan tindakan pencegahan hiv/aids pada Remaja di sman 2 kota bau-bau Tahun 2017.(online). *Tahun diakses tanggal 17 desember 2021 pukul 23:22/1*<http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/5/> Hubungan pengetahuan dan sikap tentang hiv/aids Dengan tindakan pencegahan hiv/aids pada Remaja di sma 2 kota bau-bau.
- (Aisyah, siti 2019). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang hiv/aids dengan pencegahan hiv/aids di sma negeri 1 montasik kabupaten aceh besar. Jurnal bidang komunitas. Vol II No. 1-10 I e-ISSN 26147874. Diakses tanggal 17 Desember 2021 pukul 01:03
https://www.researchgate.net/publication/335626912_Hubungan_Pengetahuandan_Sikap_Remaja_tentang_HIV/AIDS_dengan_Pencegahan_HIVAIDS_di_SMA_Negeri_1_Montasik_Kabupaten_Aceh_Besar
- Ermawan, Budy.2017. Aauhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system imunologi.Yogyakarta. PT Pustaka baru.
- Hidayat, A.Aziz Alimul (2018). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*.Jakarta :Rajawali Pers.
- Indrayani Desy.2017. Gambaran pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS pada remaja di pandangan. Jurnal pengabdian kepada masyarakat Vol 1, No. 1 ISSN 1410-5675.Tanggal akses 17 November 2021 pukul 17:00
- Kementrian Kesehatan RI Direktorat Jendral Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. 2017. Jakarta: gernas (online.2017).
http://siha.depkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_HIV_AIDS_TW_4_Tahun_2017_1_pdf
- Lestari, T. (2015) Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Teori. Edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017) Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika Prabasari. N.A
- Hubungan pengetahuan dan sikap pencegahan Penularan hiv/aids dengan Perilaku seks bebas pada mahasiswa./1<https://ojs.uph.edu/index.php/NCJK/article/view/1909> diakses tanggal 2 juni 2022./1
- Ratna. 2010. Antropologi Kesehatan Dalam Perspektif Ilmu Keperawatan. Yokyakarta : Pustaka Rihama.
- Riko Irawan. (2018) Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Siswa SMA Pungdi Luhur Kelas X Yogyakarta Tentang HIV/AIDS. Diakses pada tanggal 5 Juni 2022
- Suryani, S.S. (2011). Penyakit Paling Sering Menyerang dan Mematikan.Jogjakartaa: Flash Books. Suhaeb, Iqbal. (2019).